

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pelaksanaan tender dilakukan untuk menyeleksi dan memilih perusahaan mitra yang akan melakukan suatu pekerjaan. Perusahaan yang merasa mampu dapat memasukkan penawaran terbaiknya kepada pembuat tender untuk kemudian diseleksi dan dipilih pemenangnya yang kemudian melaksanakan pekerjaan tersebut sesuai dengan kesepakatan kontrak. Pekerjaan konstruksi dewasa ini berkembang cukup pesat, dalam kebijakan pemerintah mengenai rencana pembangunan nasional. Kondisi infrastruktur yang dapat menjamin peningkatan kegiatan ekonomi sangat dibutuhkan untuk mewujudkan itu semua. Pemerintah melakukan pengadaan akan sarana dan prasarana serta infrastruktur melalui penggunaan anggaran dari pemasukan dan belanja Negara (APBN/APBD). Penggunaan anggaran tersebut dalam pelaksanaannya tidak boleh sembarangan sehingga dalam penentuannya harus melewati proses pelelangan (Kuncoro dan Wakhid, 2013). Tujuan dilakukannya tender adalah untuk memilih, menyeleksi dan menentukan calon pemasok barang atau jasa konstruksi yang akan menjalankan pekerjaan pada proyek yang ditenderkan, seiring berkembangnya teknologi tender pemerintah untuk proyek konstruksi saat ini proses lelang menggunakan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) atau biasa dikenal dengan *Electronic procurement* (E-Procurement). Manfaat program ini adalah untuk memfasilitasi kontraktor dari berbagai macam daerah guna bersaing dan memberikan keadilan bagi semua peserta tender.

Permasalahan saat ini masih banyak kontraktor yang kurang bersaing, kegagalan kontraktor saat proses pengajuan berkas tender. Sehubungan dengan situasi tender tersebut ditambah dengan faktor lain seperti kenaikan harga, pengalaman kontraktor, kemampuan finansial dan manajemen, jumlah tenaga ahli yang kurang dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan kontraktor mendapatkan keuntungan karena faktor-faktor ini tidak bisa diprediksi dengan pasti. Untuk memenangkan tender, kontraktor perlu menggunakan strategi khusus mulai dari pengumuman pascakualifikasi sampai pembuktian kualifikasi. Oleh karena itu, kontraktor perlu memiliki strategi penawaran yang lebih baik serta terencana sebab jumlah badan usaha jasa konstruksi tidak sebanding dengan jumlah proyek yang ada serta memperhatikan status perusahaan, pengalaman perusahaan, peralatan,

modal/keuangan, dan sumber daya manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemenang tender pada pekerjaan konstruksi, studi kasus pada penelitian ini menggunakan data-data kontraktor di wilayah kabupaten Banyuwangi. Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana dengan menyebarkan kuisioner yang wajib dijawab oleh kontraktor dan data akan diolah menggunakan program statistik SPSS. Hasil uji regresi linear sederhana disimpulkan berdasarkan output jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ dan $F, t \text{ hitung} > F, t \text{ tabel}$ maka pengujian diterima berarti ada pengaruh variabel dari faktor terhadap kemenangan kontraktor dan variabel tersebut digunakan sebagai strategi. Variabel yang paling dominan adalah variabel dengan nilai beta terbesar. Maka dari latar belakang diatas diambil judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Pemenang Tender Pekerjaan konstruksi di Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan pemenang tender pekerjaan konstruksi di Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan pemenang tender pekerjaan konstruksi di Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Untuk Peneliti:

Memberikan Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemenang tender pekerjaan Konstruksi di Kabupaten Banyuwangi.

b. Untuk Jasa Konstruksi:

Dapat digunakan sebagai acuan apabila mendirikan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi di Kabupaten Banyuwangi.

c. Untuk Pembaca:

Dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu melebar dari rumusan masalah, maka batasan masalah dalam sebuah proyek sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan dilakukan pada proses pengadaan pekerjaan konstruksi yang diikuti oleh kontraktor pelaksana melalui tender umum, dimana metode pemilihan penyedia barang dan jasa dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas melalui media massa dan pengumuman resmi untuk penerangan umum sehingga masyarakat luas dunia usaha yang berminat dan memenuhi kualifikasi dapat mengikutinya.
2. Selain itu nilai proyek yang dijadikan target dalam penelitian ini adalah proyek-proyek yang dikategorikan bernilai sedang (dengan jumlah nilai kontrak sampai dengan 1 Miliar) dengan kategori pekerjaan tidak kompleks.
3. Kualifikasi pekerjaan konstruksi Gedung, jalan, jembatan.
4. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah kontraktor dengan kualifikasi kecil (K1).
5. Untuk responden di Kabupaten Banyuwangi hanya melibatkan *Comanditaire Venootschap* (CV) Kontraktor yang merupakan CV yang bergerak dalam bidang Kontraktor.
6. Faktor-faktor yang diteliti adalah faktor-faktor yang terdapat pada aspek legal, aspek teknis, aspek pengalaman perusahaan, aspek modal/keuangan, aspek sumber daya manusia.

“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”